

Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi E-Voting Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction

(Studi Kasus : MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo)

Rowindhi Dukalang^{*1}, Moh. Hidayat Koniyo², Nikmasari Pakaya³,

¹²³Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negei Gorontalo

Email: rowindhidukalang893@gmail.com, hidayat_koniyo@ung.ac.id, nikmasari.pakaya@ung.ac.id

Abstract

MTs Negeri 2 Gorontalo Regency has used the E-Voting Application which is used in selecting student council leaders. E-voting is a general election process that utilizes information technology facilities, where part or all of the implementation, from voter registration, voting to vote counting, is done digitally. This research was conducted to determine the level of user satisfaction using the EUCS method. The EUCS variables are Content, Accuracy, Format, Ease of Use and Timeliness. The results of the research show overall user satisfaction based on 5 variables, namely content 90% with very satisfied criteria, accuracy 89% with very satisfied criteria, format 89% with very satisfied criteria, ease of use 89% with very satisfied criteria and timeliness 89% with very satisfied criteria. These results show that the performance of the E-Voting application has been running very well at MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.

Keywords : Evaluation, User Satisfaction, E-Voting Application, *EUCS*

Abstrak

MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo telah menggunakan Aplikasi E-Voting yang digunakan dalam pemilihan ketua osis. E-voting adalah proses pemilihan umum yang memanfaatkan sarana teknologi informasi, dimana sebagian atau seluruh pelaksanaannya mulai dari pendaftaran pemilih, pemungutan suara hingga perhitungan suara dilakukan secara digital. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna menggunakan metode EUCS. Variabel EUCS yaitu Isi (Content), keakuratan (Accuracy), bentuk (Format), Kemudahan Pengguna (Ease Of Use) dan Ketepatan Waktu (Timeliness). Hasil dari penelitian menunjukkan kepuasan pengguna secara keseluruhan berdasarkan 5 variabel yaitu content 90% dengan kriteria sangat puas, accuracy 89% dengan kriteria sangat puas, format 89% dengan kriteria sangat puas, ease of use 89% dengan kriteria sangat puas dan timeliness 89% dengan kriteria sangat puas. Hasil ini menunjukkan kinerja aplikasi E-Voting sudah berjalan dengan sangat baik di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci : Evaluasi, Kepuasan Pengguna, Aplikasi E-Voting, *EUCS*

1. Pendahuluan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo telah menggunakan system informasi Electronic Voting (E-voting) yang digunakan dalam pemilihan ketua osis. Elektronik Voting (E-voting) adalah proses pemilihan umum yang memanfaatkan sarana teknologi informasi atau perangkat elektronik, dimana sebagian atau seluruh proses pelaksanaannya, mulai dari pendaftaran pemilih, pemungutan suara, sehingga perhitungan suara dilakukan secara digital (Dreher dkk 2016). Fungsi dari e-voting yaitu untuk menghimpun aspirasi dari seluruh siswa dan kemudian menentukan jalan keluar yang dianggap paling baik untuk menyelesaikan permasalahan (Cop dan Purnama, 2015). Sejak digunakannya system informasi e-voting di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo belum pernah ada yang mengevaluasi terhadap pengguna sistem.

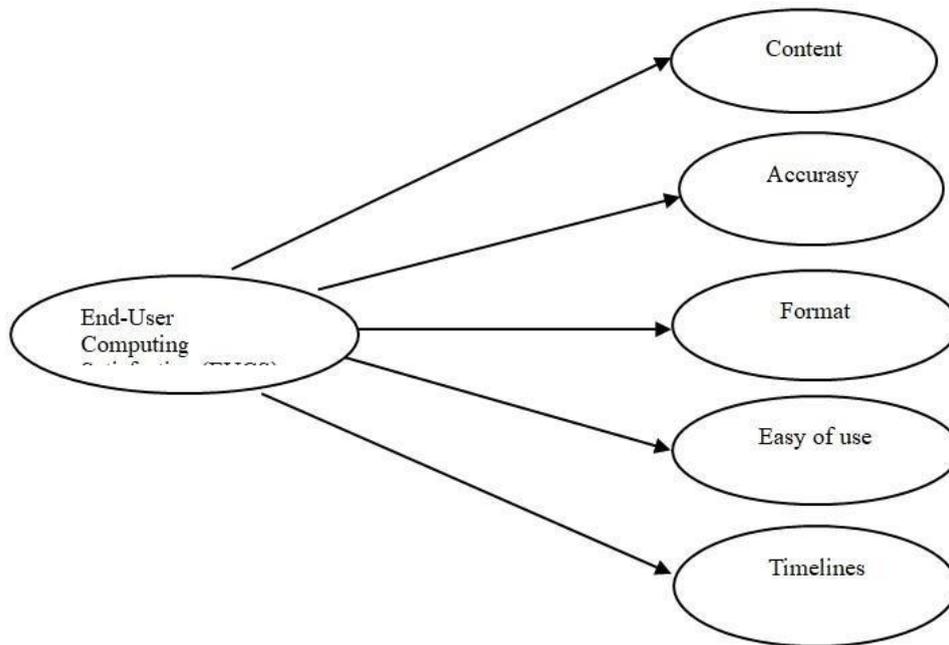
Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo sistem E-Voting terdapat permasalahan yang sering muncul yaitu keterlambatan jumlah yang melakukan pemilihan dan tidak boleh mengakses lebih dari 30 orang maka sistem akan kembali ke tampilan awal

Maka dari itu perlu dilakukannya evaluasi terhadap kepuasan pengguna. Suatu system dapat dikatakan berhasil jika system tersebut digunakan dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna system informasi e-voting, maka metode yang tepat dalam mengukur tingkat kepuasan adalah metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna suatu sistem informasi dengan menggunakan lima variabel antara lain : *content*, *accurasi*, *format*, *easy of use*, dan *timelines*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-voting Menggunakan Metode End User Computing Satisfactio (EUCS).

2. Metode

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Definisi *End User Computing Satisfaction* dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi berdasarkan dimensi isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timelines*), dan kemudahan pengguna sistem (*ease of use*). (Lim, Lim & Heinrichs, 2008). Model ini telah banyak di uji cobakan oleh peneliti lain untuk menguji reliabilitasnya. Dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna meskipun instrument ini diterjemahkan dalam Bahasa yang beda EUCS adalah model evaluasi sistem yang dikembangkan oleh William J Doll dan Gholamreza pada tahun 1988. Model ini dapat dianggap sebagai sikap emosional pengguna terhadap aplikasi melalui interaksi langsung. Alat ukur yang digunakan yaitu model EUCS dengan menggunakan 5 (lima) dimensi, yang terdapat pada gambar 2.1 beriku.



Gambar 1. Model EUCS

2.1 Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah 25% dari seluruh siswa MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo maka jumlah populasinya sebanyak 133 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini, diantaranya 43 siswa kelas VII, 50 siswa kelas VIII dan 40 siswa kelas IX.

2.2 Variabel

Kepuasan Pengguna merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari implementasi sebuah sistem. Kepuasan Pengguna didefinisikan sebagai seberapa besar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo merasa puas dengan Aplikasi E-Voting. *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use* dan *Timelines* merupakan determinan langsung yang mempengaruhi Kepuasan Pengguna. Dimana *Content* didefinisikan sebagai seberapa besar kepuasan atau manfaat yang didapatkan pengguna dari isi sistem E-Voting, *Accuracy* didefinisikan sebagai seberapa akurat informasi yang didapat pengguna dalam menggunakan sistem, *Format* didefinisikan sebagai seberapa bagus dan cocok untuk pengguna dari tampilan sistem atau estetika yang digunakan, *Ease of Use* didefinisikan seberapa mudah sebuah sistem digunakan oleh pengguna, *Timelines* didefinisikan sebagai seberapa puas pengguna untuk ketepatan waktu yang digunakan sistem dalam menyajikan data dan informasi

2.3 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, menyajikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh agar data memiliki makna dan dapat dipahami oleh orang lain (Martono, 2014). Analisis data merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian karena analisis data akan menjawab masalah penelitian dan menjadi acuan pengambilan kesimpulan penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siyoto dan Sodik, 2015). Tahapan analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengelompokkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan 5 variabel EUCS yaitu content, accuracy, format, timeliness dan ease of use dari hasil jawaban responden.

Setiap jawaban responden memiliki skor yang sudah ditetapkan berdasarkan skala pengukuran pada setiap pernyataan didalam kuesioner ini akan menggunakan skala likert. Skala likert adalah pengukuran atau penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap atau perilaku seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dengan rentang skor mulai dari angka 1 sampai angka 4. Skala likert pada penelitian ini menggunakan skala likert menurut Ridwan (2009).

Tabel 1. Skala Likert

No	Interval	Kriteria
1.	0% - 25%	Sangat Tidak Puas
2.	26% - 50%	Tidak Puas
3.	51% - 75%	Puas
4.	76% - 100%	Sangat Puas

Sumber : Ridwan (2009)

2. Menghitung persentase skor aktual dan skor ideal dari hasil jawaban responden. Skor ideal didapat dari jumlah responden dikalikan skor jawaban tertinggi. Sedangkan skor aktual didapat dari jumlah hasil skor jawaban responden masing-masing item pernyataan.
3. Setelah seluruh skor aktual dan skor ideal masing-masing item pernyataan dari 5 variabel EUCS telah diketahui, maka selanjutnya yang dilakukan ialah menghitung nilai persentase skor aktual dengan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \% \text{ Skor Aktual} \dots$$

4. Setelah nilai persentase skor aktual setiap item pernyataan dari semua variabel telah didapat, maka tahapan selanjutnya ialah menentukan kriteria dari hasil persentase skor aktual setiap item pernyataan. Interpretasi skor ini diperoleh berdasarkan rumus interval yaitu dimana skor tertinggi (skala likert) dibagi 100.

$$I = \frac{\text{skor tertinggi (skala likert)}}{100} \times 100\% \dots$$

2.4 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Uji validitas ini bermaksud untuk sah atau tidaknya suatu kuesioner (Darma, 2021). Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pernyataan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*pearson correlation*) terhadap nilai r tabelnya. Nilai R hitung di dapat dari hasil perhitungan rumus *correlation pearson*. Rumus *correlation pearson* dilambangkan dengan r, dapat dituliskan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Pada penelitian ini pengujian validitas diperhitungkan menggunakan *software* SPSS dengan ketentuan r hitung lebih besar r tabel maka skor butir pernyataan angket valid. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka skor butir pernyataan angket tidak valid. Jumlah sampel untuk uji validitas ini 133 responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan minimal 30 responden (Sugiyono, 2016). Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% sehingga didapat r tabel = 0,361. Hasil dari pengujian validitas dari setiap item pernyataan ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas

Kode Item	R hitung	R tabel	Keterangan
C1	0,691	0,361	VALID
C2	0,722	0,361	VALID
C3	0,713	0,361	VALID
C4	0,715	0,361	VALID
A1	0,717	0,361	VALID
A2	0,712	0,361	VALID
F1	0,691	0,361	VALID
F2	0,713	0,361	VALID
F3	0,709	0,361	VALID
E1	0,719	0,361	VALID
E2	0,723	0,361	VALID
T1	0,711	0,361	VALID
T2	0,701	0,361	VALID

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan 13 item yang menjadi instrumen pernyataan penelitian dinyatakan valid dan akan digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini

2.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh (Darma, 2021). Uji Reliabilitas digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalannya (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Pengujian ini menggunakan *software* SPSS dengan kriteria yaitu jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Nilai *cronbach's alpha* didapat dari perhitungan rumus koefisien *cronbach's alpha*. Rumus untuk menguji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

$$a = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum (\sigma_i^2)}{\sigma_T^2} \right)$$

Pada penelitian ini pengujian menggunakan *software* pendukung yaitu SPSS. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien

cronbach's alpha lebih besar atau sama 0,60. Berikut hasil pengujian reliabilitas.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,727	13

Gambar 2. Uji Reliabilitas

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 133 responden yang merupakan pengguna aplikasi. Total kuesioner yang disebar pertama secara online sebanyak 33 orang yang mengisi kuesioner dan kuesioner kedua secara offline sebanyak 100 dengan tingkat pengembalian 100%. Hasil pengumpulan kuesioner disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengumpulan Kuesioner

Keterangan	Jumlah	%
yebaran Kuesioner secara Online	33	25%
yebaran Kuesioner secara Offline	100	75%
esioner Kembali	133	100%

2. Analisis Kontribusi Data Responden

Tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan yang menggunakan skala likert bersifat Close-ended questions. Skala likert 4 point dari 1 sampai 4. Distribusi jawaban responden disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Data Responden

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS 4	S 3	TS 2	STS 1
1. Content					
1.1	E-voting menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anda	97	35	1	0
1.2	Isi dari informasi di Aplikasi E-Voting mudah dipahami	70	63	0	0
1.3	Isi dari informasi di Aplikasi E-Voting sudah lengkap	93	40	0	0
1.4	Isi dari informasi di Situs Aplikasi E-Voting sangat jelas	65	68	0	0
2. Accuracy					
2.1	Situs Aplikasi E-Voting sudah menampilkan informasi yang benar dan akurat	101	32	0	0
2.2	Setiap link di Aplikasi E-Voting yang anda klik selalu menampilkan halaman web yang sesuai	49	84	0	0
3. Format					
3.1	Desain tampilan Aplikasi E-Voting memiliki pengaturan warna yang menarik	90	41	2	0

3.2	Desain tampilan Aplikasi E-Voting memiliki layout yang memudahkan pengguna	51	81	1	0
3.3	Desain tampilan Aplikasi E-Voting memiliki struktur menu dan link yang mudah dipahami	86	47	0	0
4. Ease Of Use					
4.1	Aplikasi E-Voting sangat mudah digunakan	101	27	2	0
4.2	Aplikasi E-Voting mudah diakses dari mana saja dan kapan saja	66	64	3	0
5. Timeliness					
5.1	Informasi tentang E-Voting yang Anda butuhkan dengan cepat diperoleh melalui Aplikasi E-Voting	103	30	0	0
5.2	Aplikasi E-Voting selalu menampilkan informasi yang terbaru	45	88	0	0

3. Analisis Data

Pada analisis data menggunakan rumus (2) yang telah dibahas pada bab 3 yaitu rumus untuk mengetahui persentase skor aktual dari setiap variabel. Ada 5 variabel pada penelitian ini sesuai dengan variabel pada model EUCS yaitu variabel content, accuracy, format, ease of use dan timeliness. Berikut hasil analisis pada setiap variabel EUCS :

1) Analisis Isi (*Content*)

Berdasarkan perhitungan rumus (2), maka analisis data statistik deskriptif untuk variabel isi (*content*) dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Variabel Isi

o.	ernyataan	Alternatif Jawaban				Skor Aktual	or Ideal	%
		1	2	3	4			
1.	C1	0	1	35	97	495	532	93%
2.	C2	0	0	63	70	469	532	88%
3.	C3	0	0	40	93	492	532	92%
4.	C4	0	0	65	68	467	532	87%
Total						1923	2128	90%

Berdasarkan pada tabel 5 skor ideal C1 mendapat Nilai presentase 93%, untuk item C2 mendapat nilai presentase 88%, item C3 mendapat nilai presentase 92% dan item C4 mendapat nilai presentase 85%. Setiap item memiliki skor ideal yaitu 532 dengan total 4 item pertanyaan berjumlah 2128 sedangkan untuk total keseluruhan skor aktual berjumlah 1923 sehingga variabel *content* secara keseluruhan mendapat nilai presentase 90%. Dari hasil ini, maka kriteria menurut interpretasi skor untuk setiap item pertanyaan variabel *content* adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Kriteria *Content*

o.	Pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	C1	93%	Sangat Puas
2.	C2	88%	Sangat Puas
3.	C3	92%	Sangat Puas
4.	C4	87%	Sangat Puas
Total		90%	Sangat Puas

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis untuk variabel isi (*content*) menghasilkan nilai presentase 90% untuk keseluruhan item pernyataan. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel isi (*content*) berada dikategori sangat puas. Berdasarkan hasil analisis ini Aplikasi E-Voting sudah sangat baik dalam menjalankan fungsinya yaitu menyajikan data berupa pemilihan ketua OSIS. Hasil ini sejalan sesuai dengan setiap item pertanyaan yang berada pada kategori sangat puas.

2) Analisis Keakuratan (*Accuracy*)

Berdasarkan perhitungan rumus (2) maka hasil analisis untuk variabel keakuratan (*Accuracy*) dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Variabel Keakuratan (*Accuracy*)

o.	ernyataan	Alternatif Jawaban				r Aktual	or Ideal	%
		1	2	3	4			
1.	A1	0	0	32	101	500	532	4%
2.	A2	0	0	84	49	448	532	4%
Total						948	1064	9%

Berdasarkan pada tabel 4.3 skor ideal pada item A1 mendapat nilai presentase 94% dan item A2 mendapat nilai presentase 84%. Setiap item memiliki skor ideal 532 dengan total 2 item pertanyaan berjumlah 1064, sedangkan untuk skor aktual secara keseluruhan memiliki total 948 dengan hasil presentase 89%. Dari hasil analisis ini maka kriteria menurut interpretasi skor untuk setiap item pernyataan variabel *accuracy* adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Kriteria *Accuracy*

.	Pernyataan	Presentase	Kriteria
	A1	94%	Sangat Puas
	A2	84%	Sangat Puas
	Total	89%	Sangat Puas

Berdasarkan tabel 8, item A1 mendapat nilai presentase 82% (sangat puas) yang berarti sebagian besar pengguna sudah merasa puas dan setuju bahwa aplikasi *e-voting* menghasilkan informasi data pemilihan ketua OSIS yang akurat dan benar. Untuk item A1 dan A2 memiliki nilai presentase 94% dan 84% (sangat puas) yang berarti aplikasi *e-voting* sudah baik dalam menghasilkan informasi yang yang terpercaya dan dapat diandalkan

3) Analisis Bentuk (*Format*)

Berdasarkan perhitungan rumus (2), maka hasil analisis untuk variabel bentuk (*Format*) dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Variabel Bentuk (*Format*)

o.	ernyataan	Alternatif Jawaban				Skor Aktual	or Ideal	%
		1	2	3	4			
1.	F1	0	2	41	90	487	532	92%
2.	F2	0	1	81	51	449	532	84%
3.	F3	0	0	47	86	485	532	91%
Total						1421	1596	89%

Berdasarkan pada tabel 4.7 skor ideal untuk item F1 mendapat nilai presentase sebesar 92%, item F2 mendapat nilai presentase 84% dan item F3 mendapat nilai presentase 91%. Setiap item pertanyaan variabel bentuk memiliki skor 532 dengan total keseluruhan 3 item pertanyaan, sehingga total skor ideal berjumlah 1596. Dari hasil analisis ini maka kriteria menurut interpretasi skor untuk setiap pernyataan variabel *format* adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Kriteria *Format*

No.	Pernyataan	Presentase	Kriteria
1.	F1	92%	Sangat Puas
2.	F2	84%	Sangat Puas
3.	F3	91%	Sangat Puas
Total		89%	Sangat Puas

Berdasarkan tabel 10 item F1 mendapat nilai 92% (sangat puas), item F2 mendapat nilai nilai presentase 84% (sangat puas) dan F3 mendapat nilai presentase 91% (sangat puas) yang berarti Desain yang mudah dipahami akan memudahkan pengguna ketika menjalankan sistem yang tentunya hal ini berpengaruh untuk meningkatkan efektifitas dari pengguna aplikasi

4) Analisis Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*)

Hasil analisis untuk variabel Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*) dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Variabel Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*)

o.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				r Aktual	or Ideal	%
		1	2	3	4			
1.	E1	0	2	27	101	489	532	2%
2.	E2	0	3	64	66	462	532	7%
Total						951	1064	9%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 skor ideal untuk item E1 memiliki nilai presentase 92% dan item E2 mendapat nilai 87%. Setiap item memiliki skor ideal berjumlah 532 dengan keseluruhan 2 item pertanyaan sehingga skor ideal untuk keseluruhan item variabel kemudahan pengguna berjumlah 1064, sedangkan untuk total skor aktual berjumlah 951 dengan nilai presentase 89%. Dari hasil analisis ini, maka kriteria menurut interpretasi skor untuk setiap item pernyataan variabel *ease of use* adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Kriteria *Ease Of Use*

o.	Pernyataan	Presentase	Kriteria
1.	E1	92%	Sangat Puas
2.	E2	87%	Sangat Puas
Total		89%	Sangat Puas

Berdasarkan tabel 12 item E1 menghasilkan nilai presentase 92% (sangat puas) dan E2 menghasilkan nilai presentase 87% (sangat puas) yang berarti bahwa sebagian besar pengguna aplikasi merasa puas dan setuju bahwa aplikasi *e-voting* mudah dan nyaman digunakan dan juga ramah pengguna

5) Analisis Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Berdasarkan perhitungan rumus (2), maka hasil analisis untuk variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*) dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

o.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				r Aktual	r Ideal	%
		1	2	3	4			
1.	T1	0	0	30	103	502	532	5%
2.	T2	0	0	88	45	444	532	3%
Total						946	1064	9%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 13 skor ideal untuk item T1 mendapat nilai presentase sebesar 95% dan item T2 mendapat nilai presentase 83%. Setiap item variabel ketepatan waktu memiliki skor ideal 532 dengan total keseluruhan 2 item pernyataan berjumlah 1064, sedangkan untuk skor aktual keseluruhan item berjumlah 946 sehingga didapat nilai presentase sebesar 89%. Dari hasil analisis ini maka kriteria menurut interpretasi skor untuk setiap pernyataan variabel *timeliness* adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Kriteria *Timeliness*

o.	Pernyataan	Presentase	Kriteria
1.	T1	95%	Sangat Puas
2.	T2	83%	Sangat Puas
Total		89%	Sangat Puas

Berdasarkan tabel 14 item T1 mendapat nilai presentase 95% (sangat puas) dan T2 mendapat nilai presentase 83% (sangat puas) yang berarti sebagian besar pengguna merasa puas dan setuju bahwa aplikasi *e-voting* sudah menyajikan informasi yang terkini dan disajikan dengan tepat waktu.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan model *EUCS* maka diperoleh variabel isi (*content*), variabel Akurasi (*Accuracy*), variabel Bentuk (*Format*), Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*) dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*) seluruhnya berada pada kategori sangat puas yang berarti semua pengguna merasa puas dengan kinerja aplikasi *e-voting* yang berada di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner dengan jumlah item pernyataan sebanyak 13 dengan jumlah responden yang didapat yaitu 133 responden. Hasil yang didapatkan dari uji validitas dengan menggunakan SPSS 26 semua kuesioner dinyatakan valid, karena r -hitung lebih besar dari r -tabel dan signifikannya lebih kecil dari pada 0,05. Dan dari hasil uji reliabilitas kuesioner dengan jumlah item pernyataan sebanyak 13 item dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,06, maka dapat disimpulkan bahwa hasil kuesioner yang diolah menggunakan SPSS 26 semua dinyatakan reliabel.

4. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan atau penggunaan aplikasi *e-voting* di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan aturan pengguna untuk kegiatan pemilihan Ketua OSIS
2. Berdasarkan seluruh proses evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan Aplikasi E-Voting di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo menggunakan metode *EUCS* semua variabel mendapat nilai presentase sangat puas. Nilai ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi *e-voting* yang ada di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo sangat puas dilihat dari variabel *content*, *format*, *accuracy*, *ease of use* dan *timeliness*. Hasil ini menunjukkan kinerja sistem aplikasi E-Voting

sudah berjalan dengan baik dan sesuai fungsi dan kebutuhan pengguna.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada bapak Dr. Moh Hidayat Koniyo, S.T.,M.Kom dan Ibu Nikmasari Pakaya, S.Kom., MT., MCE selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan serta saran untuk kesempurnaan penelitian ini, Kepada Ibu Indhitya R. Padiku, S.Kom., M.Kom, MCE selaku Ketua Jurusan Teknik Informarika dan Bapak Muchlis Polin, S.Kom., M.Kom Selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.

Daftar Pustaka

- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS. Jawa Barat: Guepedia
- Lim, K. S., Lim, J. S., & Heinrichs, J. H. (2008). Validating an End-User Computing Satisfaction Instrument : A Confirmatory Factor Analysis Approach Using International Data . *Journal of International Technology and Information Management*, 1-15.
- Martono. (2014). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ridwan. (2009). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.